

ABSTRAK

MEKANISME TERJADINYA RESISTENSI KUMAN TUBERKULOSIS TERHADAP OBAT ANTI TUBERKULOSIS DAN PENCEGAHANNYA (Studi Kepustakaan)

Ratih Andriana M., Juli 2001. Pembimbing: J. Teguh Widjaja, dr., SpP.

Penelitian akhir-akhir ini kembali mengingatkan tentang bahaya tuberkulosis sebagai pembunuh nomor satu di dunia. Sebenarnya, semua penderita tuberkulosis dapat sembuh sempurna bila diobati dengan baik. Sebaliknya, pengobatan yang tidak teratur dan kombinasi obat yang tidak tepat menimbulkan resistensi terhadap OAT. Penderita yang resisten terhadap OAT lebih sulit diobati, angka keberhasilannya kurang memuaskan dan biaya yang harus dikeluarkan akan membengkak beberapa kali lipat. Padahal sebagian besar penderita adalah kelompok masyarakat ekonomi kelas rendah.

Karya Tulis Ilmiah ini dibuat dengan maksud untuk mengetahui tentang mekanisme terjadinya resistensi kuman tuberkulosis terhadap OAT.

Kesimpulan yang dapat diambil dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

- a. Dikatakan resisten jika 1 atau lebih kuman tuberkulosis pada suatu populasi resisten terhadap obat dengan konsentrasi yang dianjurkan.
- b. Resistensi terhadap OAT timbul karena inaktivasi obat oleh enzim tertentu, mutasi titik yang mempengaruhi target obat, atau dikarenakan penurunan permeabilitas sehingga terjadi perubahan konsentrasi obat intrasel.
- c. Secara klinik, resistensi kuman tuberkulosis terhadap OAT terjadi akibat ketidakpatuhan pasien dalam menjalani perawatan dan terapi yang tidak tepat.
- d. Digalakkannya program DOTS untuk mencegah terjadi dan berkembangnya resistensi terhadap OAT.

ABSTRACT

MECHANISM OF DRUG RESISTANT TUBERCULOSIS AND ITS PREVENT (Literature Study)

Ratih Andriana M., July 2001. Tutor: J. Teguh widjaja, dr., SpP.

*Current research reminds us about the danger Of tuberculosis as the number one killer in the world. Everyone who infected by tuberculosis actually can be recovered well f they received good treatments. However, if the treatment is fail to due patient uncompliance or wrong treatment from the doctors, it will cause drugs resistance. Patients with drugs resistance are difficult to treat, the number of success from the treatment was unsatisfied and the cost will increase several times, whereas infact most of them were **poor** people.*

This research puper is made to find out about mechanism of drug resistance tuberculosis.

The conclusions from this research puper are:

- a. Ressistance appears if there is 1% or **more** Mycobacterium tuberculosis in one population resistant to drug with proper concentration.*
- b. Drugs will be inactivated by **some** enzim, **missense** mutations or decrease of cellular permeability.*
- c. **In** clinical practice, drug resistance will happen f the patient is uncompliance to take the drugs regularly or when the physicians give wrong treatment.*
- d. The strategy of DOTS program is to prevent drug resistance tuberculosis.*

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I. PENDAHULUAN	
1. Latar belakang	1
2. Identifikasi masalah	2
3. Maksud dan tujuan	3
BAB II. TUBERKULOSIS	
1. Pengertian tuberkulosis	4
2. Kuman tuberkulosis	4
3. Cara penularan	5
4. Patogenesis	
1. Tuberkulosis primer	6
2. Tuberkulosis pasca-primer	7
5. Komplikasi pada penderita tuberkulosis	8
6. Diagnosis tuberkulosis	
1. Gejala-gejala tuberkulosis	9
2. Pemeriksaan jasmani	10
3. Gambaran foto toraks	11
4. Pemeriksaan basil tahan asam	13
5. Pemeriksaan uji tuberkulin	13
6. Pemeriksaan laboratoriw n penunjang	14
BAB III. OBAT-OBAT ANTI TUBERKULOSIS	
1. Mekanisme kerja obat-obat anti tuberkulosis	16
2. Prinsip pengobatan tuberkulosis paru	17
3. Paduan obat anti tuberkulosis di Indonesia	17
BAB IV. RESISTENSI TERHADAP OBAT ANTI TUBERKULOSIS	
1. Pengertian resistensi	19
2. Resistensi terhadap obat anti tuberkulosis	19
3. Sebab-sebab resistensi terhadap obat anti tuberkulosis	20
4. Mekanisme resistensi tuberkulosis	
1. Resistensi primer	23
2. Resistensi sekunder	24
3. Tinjauan biologi molekular	25

5. Epidemiologi resistensi terhadap obat anti tuberkulosis	
1. Epidemiologi resistensi terhadap obat anti tuberkulosis di mancanegara.....	26
2. Epidemiologi resistensi terhadap obat anti tuberkulosis di Indonesia.....	27
6. Pencegahan resistensi kuman tuberkulosis terhadap obat anti tuberkulosis.....	30
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
1. Kesimpulan.....	33
2. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34
RIWAYAT HTDUP.....	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Pola resistensi primer kuman tuberkulosis terhadap OAT di RSU Persahabatan, Jakarta.	28
Tabel 4.2. Pola resistensi sekunder kuman tuberkulosis terhadap OAT di RSU Persahabatan, Jakarta.. ..	28
Tabel 4.3. Pola resistensi primer kuman tuberkulosis terhadap OAT di BP4 Bandung.....	29
Tabel 4.4. Pola resistensi sekunder kuman tuberkulosis terhadap OAT di BP4 Bandung.....	29
Tabel 4.5. Pola resistensi kuman tuberkulosis terhadap OAT di RSTP Cipaganti tanpa membedakan resistensi primer maupun resistensi sekunder.....	29
Tabel 4.6. Pola resistensi kuman tuberkulosis terhadap OAT di RS Immanuel...	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	
Fenomena timbul dan tenggelam pada pemakaian obat tunggal.....	21
Gambar 4.2.	
Mekanisme resistensi tuberkulosis akibat pemakaian obat tunggal.. ..	21
Gambar 4.3.	
Mekanisme terjadinya resistensi ulang.....	22